

5 February 2026

Ikhtisar

Perkembangan global dan domestik pada awal Februari 2026 menyoroti pertemuan antara normalisasi kebijakan fiskal, reformasi pasar, dan penyesuaian geopolitik. Di Amerika Serikat, berakhirnya partial government shutdown mengurangi ketidakpastian fiskal jangka pendek, sementara dinamika geopolitik yang lebih luas terus memengaruhi arus energi dan perdagangan. Di Indonesia, para pembuat kebijakan menghadapi isu kredibilitas pasar modal, tekanan nilai tukar, dan tantangan tata kelola di tengah meningkatnya pengawasan terhadap reformasi kelembagaan. Ketahanan energi tetap menjadi isu bermata dua, dengan diversifikasi impor minyak mentah berjalan di tengah target energi terbarukan yang kembali meleset. Otoritas keuangan menyampaikan keyakinan terhadap ruang fiskal dan fundamental nilai tukar, meskipun sentimen pasar masih rapuh. Secara politik, partisipasi Indonesia dalam Board of Peace yang dipimpin AS memicu perdebatan domestik dan diplomatik. Program sosial terus berkembang pesat, namun persoalan operasional menimbulkan kekhawatiran terkait tata kelola dan keselamatan. Secara keseluruhan, lingkungan ini mencerminkan upaya penyeimbangan yang rapuh antara kebijakan yang asertif dan kebutuhan untuk memulihkan kepercayaan serta disiplin eksekusi.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

AS: Trump Menandatangani Undang-Undang Pengakhiri Partial Government Shutdown: Partial government shutdown di AS berakhir setelah Presiden Donald Trump menandatangani paket anggaran menjadi undang-undang. DPR menyetujui RUU tersebut dengan suara tipis 217–214, menyusul persetujuan Senat sebelumnya. Langkah ini memulihkan operasional pemerintah dan menurunkan ketidakpastian fiskal jangka pendek.

Pertamina Gagal Upaya Pencurian Minyak 10 Ton di Prabumulih, Sumatera Selatan: Pertamina EP mengungkap upaya pencurian yang melibatkan sebuah truk dengan tangki modifikasi di dekat sumur produksi. Kendaraan tersebut diduga digunakan untuk mengangkut minyak mentah secara ilegal dari lapangan Prabumulih. Manajemen menegaskan koordinasi dengan aparat penegak hukum untuk mengamankan aset minyak dan gas.

Menkeu Purbaya Dukung Pembayaran Board of Peace sebesar IDR 16 Triliun: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan kontribusi Indonesia sebesar IDR 16 trillion untuk Board of Peace masih dapat dikelola secara fiskal. Ia menegaskan pembayaran tersebut tidak akan mengganggu stabilitas APBN. Pernyataan ini disampaikan di tengah perdebatan publik mengenai nilai program tersebut.

Jeffrey Hendrik Tetap Menjabat Plt Dirut BEI hingga Juni 2026: Jeffrey Hendrik memastikan akan menjabat sebagai pelaksana tugas direktur utama Bursa Efek Indonesia hingga Juni 2026. Ia menggantikan Iman Rachman yang mengundurkan diri pada akhir Januari. Kepemimpinan sementara ini berlangsung di tengah volatilitas pasar yang tinggi dan tekanan reformasi.

OJK Menanggapi Penindakan Polisi terhadap Manipulasi Saham: OJK menyatakan mendukung penyelidikan kepolisian terkait dugaan praktik manipulasi saham. Kepala pengawasan pasar modal Hasan Fawzi menyebut langkah tersebut sejalan dengan agenda reformasi yang lebih luas. Otoritas berharap dapat memulihkan kepercayaan investor dan meningkatkan integritas pasar.

Indonesia Impor Minyak Rusia pada Desember dan Januari, Data Menunjukkan: Indonesia mengimpor dua kargo minyak mentah Rusia pada Desember dan Januari, berdasarkan data pelacakan kapal. Pembelian ini tergolong jarang dan kemungkinan mencerminkan upaya Rusia mencari pembeli alternatif di tengah pergeseran permintaan global. Harga yang lebih rendah akibat melemahnya permintaan India diduga memengaruhi transaksi tersebut.

Komitmen Lemah dan Ketidakpastian Kebijakan Menghambat Target Energi Terbarukan RI: Indonesia kembali gagal mencapai target energi terbarukan karena pembangkit listrik masih didominasi batu bara dan gas. Para ahli menilai lemahnya komitmen implementasi dan regulasi yang tidak konsisten sebagai hambatan utama. Ketidakpastian kebijakan terus menahan investasi jangka panjang di sektor energi terbarukan.

Dorong Rupiah ke 15,000 per USD 'Tidak Terlalu Sulit', Kata Purbaya: Menteri Keuangan Purbaya menyebut rupiah berada di bawah nilai wajarnya dibandingkan fundamental ekonomi. Ia menilai mata uang regional lain menguat terhadap dolar AS, berbeda dengan rupiah. Dengan kebijakan yang mendukung, ia meyakini pergerakan menuju IDR 15,000 per USD dapat dicapai.

5 February 2026

Politik dan Nasional

Menlu: Indonesia Bisa Keluar dari Board of Peace: Menteri Luar Negeri Sugiono menyatakan Indonesia dapat menarik diri dari Board of Peace jika tujuannya tidak tercapai. Ia menyebut kemerdekaan Palestina sebagai tolok ukur utama. Pernyataan ini menyusul diskusi internal mengenai posisi diplomatik Indonesia.

Mantan Menlu Indonesia Temui Prabowo Bahas Arah Kebijakan Luar Negeri: Mantan Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa bertemu Presiden Prabowo di Istana. Pertemuan tersebut membahas arah kebijakan luar negeri Indonesia. Hal ini terjadi di tengah meningkatnya aktivitas diplomatik dan perdebatan terkait komitmen multilateral.

Influencer Indonesia Alami Serangan Siber Usai Kritik Lowongan Kerja Komdigi: Influencer Abil Sudarman melaporkan mengalami serangan siber setelah mengkritik sebuah lowongan kerja Komdigi. Unggahan tersebut diduga melanggar Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. Insiden ini kembali memicu kekhawatiran mengenai keamanan digital dan kebebasan berekspresi.

Prabowo Rangkul Tokoh Islam untuk Dukung Keanggotaan Board of Peace di Tengah Penolakan: Presiden Prabowo mengundang hampir 50 tokoh Islam ke Istana untuk menjelaskan keanggotaan Indonesia dalam Board of Peace. Pertemuan ini bertujuan merespons kritik yang terkait dengan Gaza dan kemerdekaan Palestina. Pejabat pemerintah menyatakan dialog tersebut membantu meredakan ketegangan.

Hampir 2,000 Siswa Alami Keracunan Makanan dari Program Makan Gratis Tahun Ini: Hampir 2,000 siswa jatuh sakit akibat program makan bergizi gratis sepanjang 2026. Kasus terbaru di Jambi membuat hampir 100 siswa harus dirawat di rumah sakit. Insiden ini memunculkan pertanyaan terkait pengawasan keamanan pangan dan pelaksanaan program.

Digital Economy, Media & Telcos

TikTok Bantah Kabar Penutupan Tokopedia: TikTok membantah rumor bahwa Tokopedia akan ditutup atau digabungkan dengan TikTok Shop. Perusahaan menegaskan komitmennya untuk terus berinvestasi di Tokopedia dan Indonesia. Klarifikasi ini muncul setelah spekulasi mengenai konsolidasi platform.

SpaceX Akuisisi xAI, Musk Bayangkan AI Beroperasi di Orbit: SpaceX mengakuisisi xAI milik Elon Musk melalui transaksi berbasis saham. Musk membayangkan integrasi AI dengan roket, satelit, dan konektivitas global. Langkah ini memperkuat integrasi vertikal di seluruh lini usaha teknologi miliknya.

Isu Regional

Gunung Semeru Erupsi Tujuh Kali dari Dini Hari hingga Pagi: Gunung Semeru mengalami tujuh kali erupsi pada Rabu pagi. Kolom abu mencapai ketinggian hingga 800 meter di atas puncak. Otoritas terus memantau aktivitas vulkanik dan mengimbau masyarakat sekitar.

Longsor di Tambang Timah Ilegal Bangka Tewaskan Enam Orang: Longsor di tambang timah ilegal di Bangka menewaskan enam pekerja. Tujuh orang sempat tertimbun, dengan satu orang masih hilang pada tahap awal pencarian. Insiden ini menegaskan risiko keselamatan yang terus berlanjut di pertambangan tanpa izin.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap dibentuk oleh upaya memulihkan kepercayaan pasar di tengah tantangan kelembagaan dan tata kelola. Reformasi pasar modal dan langkah penegakan hukum diharapkan meningkatkan transparansi, namun stabilitas kepemimpinan di institusi kunci akan menjadi faktor krusial. Kebijakan nilai tukar akan lebih ditentukan oleh kredibilitas, arus modal, dan dinamika FX regional, bukan sekadar retorika. Kebijakan energi berada pada persimpangan struktural, ketika kebutuhan keamanan dan diversifikasi jangka pendek berbenturan dengan ambisi energi terbarukan jangka panjang. Secara politik, perdebatan Board of Peace menyoroti ketegangan antara keterlibatan global dan legitimasi domestik. Program sosial terus memberikan skala manfaat, namun kelemahan operasional berisiko menggerus kepercayaan publik. Kondisi eksternal, termasuk normalisasi fiskal AS dan pergeseran energi global, menghadirkan peluang sekaligus risiko. Secara keseluruhan, kualitas eksekusi dan konsistensi kebijakan akan menjadi penentu utama dalam menjaga kepercayaan sepanjang 2026.

5 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 4 Februari 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan rebound dan naik tipis 0.30% untuk ditutup di level 8,146.7, didukung oleh penguatan saham perbankan berkapitalisasi besar meskipun volatilitas masih berlanjut pada sejumlah saham momentum. Sebaliknya, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) justru turun 0.60% ke 287.2, mencerminkan pelemahan breadth pada saham-saham syariah meskipun indeks utama bertahan di zona positif. Investor asing masih mencatatkan posisi net sell, dengan penjualan bersih sebesar IDR 1.42 triliun di pasar reguler dan IDR 16.8 miliar di pasar negosiasi, menegaskan bahwa kenaikan hari tersebut lebih didorong oleh positioning domestik dibandingkan akumulasi asing secara luas.

Secara regional, pasar bergerak mixed namun cenderung konstruktif, dipimpin oleh Kospi (+1.6%) dan Shanghai (+0.8%), sementara STI (+0.4%) juga menguat. Hang Seng bergerak datar, sedangkan Nikkei melemah 0.8%, mengindikasikan sentimen risk-on yang lebih selektif di kawasan Asia. Harga komoditas menguat, dengan emas naik 2.2% ke USD 5,053/oz di tengah meningkatnya permintaan lindung nilai, sementara Brent oil naik 0.6% ke USD 68/bbl. Nilai tukar USD/IDR melemah tipis 0.1% ke 16,775, sehingga hanya memberikan dukungan terbatas bagi pasar saham.

Berdasarkan sektor, basic materials (IDXBASIC) memimpin penguatan, sementara saham-saham siklikal (IDXCYC) tertinggal akibat aksi ambil untung setelah rebound sebelumnya. Penopang utama indeks berasal dari AMMN (+8.7%), BBKA (+2.0%), BMRI (+3.5%), BBRI (+1.8%), dan BRPT (+7.6%), menegaskan kembali kepemimpinan sektor perbankan dan saham berbasis sumber daya tertentu. Di sisi pelemahan, tekanan masih berlanjut pada TLKM (-3.5%), FILM (-15.0%), dan MORA (-14.8%), yang membebani sentimen pasar secara keseluruhan serta menekan kinerja ISSI.

Aksi beli asing terkonsentrasi pada saham perbankan dan sejumlah saham berkapitalisasi besar, yaitu BBRI, BBKA, BMRI, BBTN (+9.4%), dan TPIA (+5.0%), mengindikasikan akumulasi selektif di sektor keuangan dan industri. Sebaliknya, aksi jual asing terbesar terjadi pada BUMI (-6.8%), ANTM (+1.5%), ASII (-1.8%), TLKM (-3.5%), dan BBNI (+0.9%), mencerminkan rotasi yang berlanjut keluar dari saham-saham ber-volatilitas tinggi serta sebagian segmen old economy.

Secara keseluruhan, kenaikan tipis IHSG menutupi pergerakan pasar yang sebenarnya tidak merata, dengan sektor perbankan memberikan stabilitas sementara penurunan tajam pada FILM dan MORA menunjukkan bahwa selera risiko masih rapuh. Dengan arus dana asing yang masih negatif, arah pasar dalam jangka pendek kemungkinan akan sangat bergantung pada kemampuan dukungan domestik untuk mengimbangi de-risking asing yang berlanjut di tengah volatilitas yang masih tinggi.

5 February 2026

Fixed Income

Pada Rabu, 4 Februari 2026, pasar obligasi Indonesia mencatat rebound yang cukup kuat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 15 bps dan kembali ke zona positif di level 0.02. Seri benchmark FR mencatat penurunan yield yang merata di sepanjang kurva: FR0109 turun 2.2 bps ke 6.276%, FR0108 turun 1.4 bps ke 6.548%, FR0106 melemah 0.8 bps ke 6.518%, dan FR0107 turun 3.6 bps ke 6.547%. Di segmen SBSN, pergerakan cenderung mixed namun relatif mendukung harga, di mana PBS030 turun 9.3 bps ke 5.091% dan PBS034 turun 1.6 bps ke 6.371%, sementara PBS040 naik 1.8 bps ke 5.586% dan PBS038 naik 2.2 bps ke 6.718%.

Likuiditas melandai setelah lonjakan transaksi pada hari Selasa, dengan volume perdagangan SUN turun 38.38% menjadi IDR 29.53 trillion (dari IDR 47.92 trillion) dan frekuensi transaksi menurun 15.97% menjadi 2,463 transaksi (dari 2,931 transaksi). Penurunan ini lebih mencerminkan normalisasi pasca lonjakan sebelumnya, bukan penurunan selera risiko, terutama karena yield benchmark tetap bergerak turun. Obligasi non-benchmark seperti FR0082, FR0104, dan PBS003 diperdagangkan pada yield masing-masing sebesar 5.719%, 5.677%, dan 4.832%. Di segmen korporasi, SIMORA02ACN2 menawarkan yield 6.201%, SMMA03CN1 diperdagangkan di 6.921%, dan PALM02BCN3 tercatat di 6.117%.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun bergerak naik melewati 4.27%, mendekati puncak lima bulan di level 4.3% yang tercapai pada 20 Januari, seiring investor menilai ulang prospek pertumbuhan AS dan arah kebijakan Federal Reserve di bawah Ketua baru Kevin Warsh. Permintaan terhadap Treasury juga melunak seiring rotasi keluar dari aset safe haven, dengan perhatian pasar beralih ke logam mulia setelah aksi jual sebelumnya mendorong bursa utama menaikkan persyaratan margin untuk posisi terbuka, yang kemudian berdampak pada positioning lintas aset. Pasar obligasi global juga mencermati bagaimana Warsh akan mengarahkan FOMC tahun ini. Ia secara luas dipandang sebagai inflation hawk dan secara historis menentang neraca The Fed yang terlalu besar pada masa krisis keuangan global, sikap yang sebelumnya berkontribusi pada steepening yield curve di awal bulan ini. Tekanan naik pada yield juga diperkuat oleh data ISM terbaru yang menunjukkan rebound tak terduga pada aktivitas manufaktur AS.

Outlook

Kombinasi penurunan yield UST 10 tahun (turun 12 bps ke 4.273%) dan penurunan yield benchmark FR menunjukkan bahwa pergerakan suku bunga global memberikan dukungan jangka pendek, membantu pemulihan kurva domestik meskipun rupiah sedikit melemah (IDR 16,777/USD, -23 poin). Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan tetap konstruktif namun selektif. Dengan likuiditas yang mulai menurun pasca lonjakan dan nilai tukar yang sedikit lebih lemah, investor cenderung fokus pada tenor dengan carry yang efisien serta strategi opportunistic dip-buying, ketimbang agresif menambah durasi secara luas. Jika yield UST terus stabil atau bergerak turun, reli berpotensi berlanjut. Namun, lonjakan kembali pada yield global atau pelemahan nilai tukar yang lebih dalam kemungkinan akan mendorong pasar kembali ke fase range-trading.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih mayoritas berada di kuadran leading, menegaskan kinerja relatif yang tetap unggul dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR), meskipun momentum untuk beberapa tenor panjang kembali melemah. Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih sebagian besar terkonsentrasi di kuadran lagging, namun sejumlah tenor menengah telah bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif yang berlanjut. Tenor 7 tahun dan 9 tahun kini berada di sekitar zona transisi antara lagging dan leading, menunjukkan rotasi yang bertahap namun masih bersifat tentatif. Secara keseluruhan, momentum tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif namun menunjukkan tanda moderasi momentum yang lebih jelas dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR98, FR96, FR72, FR68, FR65

INDOIS: PBS37, PBS28, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	3.75*	3.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,950

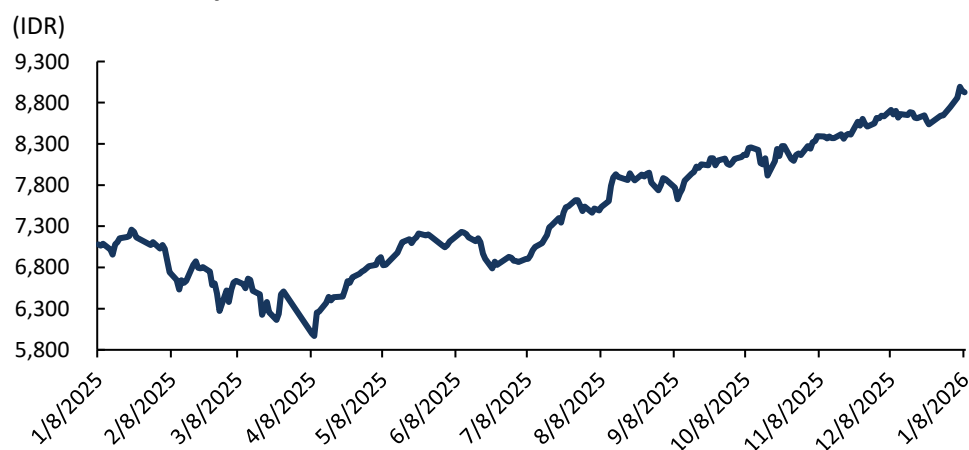
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,774
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,415
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,773
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,013
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,146
JPY / USD	156	JPY / IDR	10,122
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,470
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,122
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,470
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,190
		USD / IDR	16,808

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 February 2026

Foreign Flow: IDR 1,418 **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BUMI	2.0	246	-6.8	-4.6	-32.7	-572
ANTM	1.2	3,990	1.5	-5.2	26.6	-194
ASII	0.8	6,675	-1.8	5.1	-0.3	-147
TLKM	1.3	3,330	-3.4	-7.5	-4.3	-120
BBNI	0.7	4,630	0.8	3.1	5.9	-111
DEWA	0.3	505	-3.8	-6.4	-24.6	-102
MDKA	0.4	3,030	2.7	-5.6	32.8	-75
BRPT	0.3	2,130	7.5	-1.3	-34.8	-68
PTRO	0.5	6,100	-0.8	-13.4	-44.1	-65
TOWR	0.1	530	-1.8	0.9	-9.4	-57

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	8.7	39.02	542	MORA	-14.7	-26.51	170
TPIA	4.9	25.21	593	FILM	-15.0	-15.38	97
BBCA	1.9	16.41	952	TLKM	-3.4	-10.66	330
BMRI	3.5	14.08	462	BUMI	-6.8	-5.99	91
BRPT	7.5	12.61	200	ASII	-1.8	-4.53	270
BBRI	1.8	9.42	581	RISE	-8.7	-4.01	47
BRIS	8.1	7.37	110	BUVA	-14.7	-3.86	25
UNTR	6.3	5.60	104	ARKO	-14.7	-3.28	21
BRMS	4.1	5.08	141	BREN	-0.3	-2.99	1,097
CUAN	3.0	5.04	193	NSSS	-12.4	-2.88	23

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.4T	21.0	983.6B	2.7T	2.6T	1.8T	3.6T
COMPOSITE	25.6T	100.0		6.8T	18.7T	8.3T	17.3T
IDXTRANS	173.3B	0.6	-5.6B	19.3B	154.0B	24.9B	148.4B
IDXHEALTH	228.1B	0.8	-14.0B	38.3B	189.7B	52.3B	175.7B
IDXTECHNO	412.8B	1.6	-54.4B	117.4B	295.4B	171.8B	241.0B
IDXPROPERT	619.4B	2.4	-74.3B	82.3B	537.1B	156.7B	462.7B
IDXNONCYC	1.2T	4.6	-151.4B	316.4B	939.6B	467.8B	788.2B
IDXCYCLIC	1.8T	7.0	-162.8B	193.5B	1.6T	356.3B	1.4T
IDXINDUST	1.1T	4.2	-254.4B	400.1B	765.3B	654.6B	510.8B
IDXBASIC	3.8T	14.8	-338.7B	1.0T	2.7T	1.4T	2.4T
IDXINFRA	3.5T	13.6	-350.0B	726.8B	2.8T	1.0T	2.5T
IDXENERGY	7.1T	27.7	-1,012.4B	1.1T	6.0T	2.1T	5.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.03	7.3%	100.12	2.4%	5.8%	100.05	(339.65)	Expensive	0.03
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.19	5.5%	100.17	4.5%	5.7%	99.95	(124.91)	Expensive	0.20
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.61	12.0%	104.35	4.6%	5.7%	103.77	(109.00)	Expensive	0.59
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.61	8.4%	102.21	4.6%	5.7%	101.61	(107.24)	Expensive	0.60
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.19	5.1%	100.34	4.8%	5.6%	99.44	(78.87)	Expensive	1.17
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.28	7.0%	102.58	4.9%	5.6%	101.69	(73.24)	Expensive	1.22
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.44	10.3%	107.34	4.9%	5.6%	106.36	(70.13)	Expensive	1.36
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.95	5.6%	100.46	5.3%	5.6%	100.01	(24.92)	Expensive	1.85
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.03	10.0%	109.40	5.1%	5.6%	108.35	(54.06)	Expensive	1.84
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.28	6.1%	102.32	5.0%	5.6%	101.11	(57.21)	Expensive	2.12
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.53	6.4%	103.06	5.1%	5.6%	101.78	(54.07)	Expensive	2.33
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.95	6.4%	99.71	6.5%	5.6%	102.06	87.74	Cheap	2.70
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.11	9.0%	110.37	5.3%	5.6%	109.47	(31.41)	Expensive	2.74
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.20	6.9%	104.50	5.3%	5.6%	103.55	(32.84)	Expensive	2.90
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.28	8.3%	108.57	5.4%	5.7%	107.68	(29.85)	Expensive	2.88
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.45	6.5%	103.21	5.7%	5.7%	102.92	(7.62)	Expensive	3.90
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.53	10.5%	118.80	5.7%	5.8%	118.69	(3.06)	Expensive	3.68
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.62	7.0%	105.16	5.7%	5.8%	104.96	(5.55)	Expensive	3.97
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.04	6.5%	103.26	5.7%	5.8%	103.02	(5.68)	Expensive	4.29
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.20	7.8%	108.77	5.8%	5.8%	108.57	(4.84)	Expensive	4.36
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.28	8.8%	113.14	5.8%	5.8%	113.14	(0.65)	Expensive	4.28
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.45	9.5%	116.58	5.9%	5.8%	116.87	5.31	Cheap	4.40
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.20	6.4%	101.92	6.0%	5.9%	102.39	8.77	Cheap	5.16
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.37	8.3%	111.25	6.1%	5.9%	112.19	16.26	Cheap	5.05
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.53	7.5%	107.35	6.1%	5.9%	108.35	17.65	Cheap	5.20
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.04	7.0%	104.11	6.3%	6.0%	105.76	28.23	Cheap	5.56
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.28	6.6%	102.22	6.2%	6.0%	103.61	23.20	Cheap	5.77
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.04	6.6%	102.30	6.3%	6.1%	103.49	18.60	Cheap	6.23
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.12	8.4%	113.09	6.3%	6.1%	114.56	21.16	Cheap	6.06
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.37	7.5%	108.33	6.3%	6.2%	109.34	13.48	Cheap	6.86
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.45	6.8%	103.53	6.2%	6.2%	104.05	7.06	Cheap	7.09
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.28	8.3%	114.27	6.3%	6.2%	115.13	10.24	Cheap	7.15
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.37	6.3%	99.81	6.3%	6.2%	100.07	3.35	Cheap	7.64
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.28	9.8%	126.76	6.4%	6.3%	127.60	8.48	Cheap	7.36
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.45	6.4%	100.25	6.3%	6.3%	100.55	3.63	Cheap	8.19
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.28	7.5%	108.23	6.5%	6.4%	109.68	16.08	Cheap	8.19
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.37	7.1%	105.28	6.5%	6.4%	106.51	13.78	Cheap	8.36
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.45	10.5%	133.74	6.5%	6.4%	135.22	14.04	Cheap	7.81
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.20	8.4%	116.26	6.5%	6.4%	117.43	11.69	Cheap	8.48
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.21	7.5%	108.82	6.5%	6.4%	109.72	8.98	Cheap	9.06
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.54	7.1%	105.67	6.5%	6.5%	106.22	5.55	Cheap	9.19
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.29	9.5%	125.42	6.8%	6.5%	128.92	30.75	Cheap	8.83
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.21	6.4%	98.33	6.5%	6.5%	98.53	1.92	Cheap	10.13
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.37	7.1%	105.52	6.6%	6.5%	105.94	3.93	Cheap	9.88
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.37	7.1%	105.94	6.5%	6.6%	105.79	(1.58)	Expensive	10.22
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.04	8.8%	122.14	6.6%	6.6%	122.70	4.44	Cheap	9.90
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.54	7.1%	106.34	6.5%	6.6%	105.45	(7.85)	Expensive	10.80
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.29	7.4%	107.53	6.7%	6.7%	107.93	3.19	Cheap	11.32
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.55	6.9%	102.06	6.7%	6.7%	101.60	(3.76)	Expensive	12.15
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.46	6.9%	101.92	6.7%	6.8%	101.15	(6.17)	Expensive	12.76
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.47	6.9%	101.57	6.8%	6.9%	99.97	(11.79)	Expensive	13.82

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.44	4.9%	100.07	4.7%	4.7%	100.09	3.27	Cheap	0.44
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.78	8.5%	103.43	3.9%	4.8%	102.82	(82.95)	Expensive	0.75
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.95	6.0%	101.06	4.8%	4.8%	101.09	1.70	Cheap	0.92
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.69	9.0%	106.64	4.8%	5.0%	106.41	(16.15)	Expensive	1.59
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.28	7.6%	105.14	5.2%	5.2%	105.25	3.95	Cheap	2.08
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.44	5.9%	101.79	5.1%	5.2%	101.55	(10.70)	Expensive	2.29
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.61	6.6%	103.24	5.6%	5.4%	103.82	16.96	Cheap	3.22
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.28	8.1%	109.08	5.7%	5.6%	109.59	12.23	Cheap	3.63
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.78	8.9%	114.63	5.8%	5.8%	114.83	3.09	Cheap	4.60
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.28	8.4%	112.02	6.0%	5.9%	112.91	15.47	Cheap	4.95
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.28	8.4%	113.36	6.1%	6.0%	113.80	6.55	Cheap	5.56
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.11	6.4%	102.44	6.0%	6.1%	101.77	(10.56)	Expensive	6.36
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.20	8.6%	114.31	6.4%	6.1%	116.08	25.03	Cheap	6.10
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.39	6.5%	100.00	6.5%	6.3%	101.72	22.70	Cheap	7.57
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.04	6.1%	99.75	6.1%	6.3%	98.23	(19.41)	Expensive	7.99
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.37	6.5%	101.15	6.4%	6.4%	100.45	(7.96)	Expensive	8.98
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.62	9.0%	123.42	6.5%	6.5%	123.35	(0.94)	Expensive	8.84
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.45	6.6%	101.12	6.5%	6.5%	100.90	(2.34)	Expensive	9.78
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.12	6.8%	101.35	6.6%	6.6%	101.93	5.74	Cheap	9.89
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.20	6.8%	102.14	6.5%	6.6%	101.66	(4.76)	Expensive	10.34
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.71	7.8%	111.43	6.7%	6.7%	112.03	4.78	Cheap	10.96
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.37	6.8%	101.83	6.6%	6.7%	100.76	(9.43)	Expensive	11.44
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.45	8.0%	114.23	6.7%	6.7%	114.88	5.13	Cheap	11.06
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.88	6.9%	101.86	6.7%	6.7%	101.78	(0.81)	Expensive	11.88

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.